

**PENGEMBANGAN UMKM TEH MBAH TURIP DESA NGADIREJO
BATANG JAWA TENGAH**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Monika Pungky Dyah Lestyanti 1812110008

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

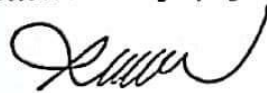
**PENGEMBANGAN UMKM TEH MIBAH TURIP DESA NGADIREJO
BATANG JAWA TENGAH**

Oleh:

Monika Pungky Dyah Lestyanti 1812110008

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Muhammad Rafiq, S.E., M.Si
NIK.10590808



Pembimbing Lapangan

Antukhin
Lurah Desa Ngadirejo

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Angelia Wibasuri, S.Kom., M.M
NIK.11310809

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN	
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	2
c. Tujuan dan Manfaat.....	2
d. Mitra yang Terlibat.....	3
BAB II.....	4
PELAKSANAAN PROGRAM	4
a. Program-Program Yang Dilaksanakan	4
b. Waktu Kegiatan.....	4
c. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	6
d. Dampak Kegiatan.....	12
BAB III.....	13
PENUTUP	13
a. Kesimpulan	13
b. Saran.....	13
c. Rekomendasi	14
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Meminta izin kepada Lurah Desa Ngadirejo.....	
Gambar 2. Membagikan poster pencegahan Covid-19.....	
Gambar 3. Melakukan wawancara dengan UMKM.....	
Gambar 4. Penjemuran teh.....	
Gambar 5. Penggilingan teh.....	
Gambar 6. Proses menyangrai.....	
Gambar 7 Mengayak teh.....	
Gambar 8. Mengemasi teh.....	
Gambar 9. Membuat akun Instagram UMKM.....	
Gambar 10. Membuat lokasi UMKM.....	
Gambar 11. Memberikan banner untuk UMKM.....	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Waktu Kegiatan PKPM Individu.....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Ngadirejo, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang – Jawa Tengah, serta dapat menyelesaikan laporan penelitian pada waktunya dengan judul **“PENGEMBANGAN UMKM TEH MBAH TURIP DESA NGADIREJO BATANG JAWA TENGAH”**

Dalam penyusunan laporan ini, tentunya saya mengalami beberapa hambatan. Akan tetapi, dengan bantuan dari beberapa pihak, kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan di setiap kegiatan.
2. Orang tua saya & keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan & doa kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A.,M.Sc selaku rektor IBI Darmajaya.
4. Bapak Muhammad Rafiq, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing saya dengan sabar, memberikan saran & masukan kepada saya selama kegiatan hingga penyusunan laporan PKPM.
5. Ibu Dr.Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M selaku ketua Prodi Manajemen IBI Darmajaya.
6. Bapak Maftukhin, selaku Lurah Desa Ngadirejo, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang – Jawa Tengah yang telah memberikan izin dan mendampingi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM.
7. Bapak Akhiri, selaku RT 001 yang telah memberikan izin dalam melaksanakan kegiatan PKPM.
8. Mbah Turip dan keluarga yang telah mengizinkan serta mengajarkan saya seputar usaha yang dimiliki keluarga ini, yaitu “TEH MBAH TURIP” dari proses awal hingga pengemasan produk.
9. Adik sepupu saya, Regina Lisanti Putri Sekar Wangi, yang telah membantu saya dalam dokumentasi.

10. Sahabat-sahabat saya, Theodora Indah Arditasari, Christine, Elisa Putri Suwanto, Elisabeth Meilina Gafista br.Nainggolan, Lia Angraini Wardati yang selalu mendukung, membantu & memberikan saran kepada saya.

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penyusunan serta cara penulisan laporan. Kritik dan saran sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi saya selaku penyusun.

Ngadirejo, 19 September 2021



Monika Pungky Dyah Lestyanti
NPM. 1812110008

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

UMKM Teh Mbah Turip sudah berdiri sejak 15 tahun, UMKM ini didirikan oleh seorang Ibu bernama Turip. Sebelum akhirnya mendirikan UMKM ini, Mbah Turip sempat menjajaki beberapa usaha, di antaranya berjualan sayur keliling, bertani, dan berjualan kue. Namun sayang, semua usahanya tidak berjalan lama. Sampai akhirnya Mbah Turip memutuskan untuk mendirikan UMKM teh ini dan usahanya tidak sia-sia, UMKM ini berhasil berdiri sampai sekarang dan sudah mulai di kenal banyak orang di Desa Ngadirejo, khususnya Dukuh Pringombo, lokasi UMKM teh tersebut.

UMKM Teh Mbah Turip bekerja sama dengan beberapa warga Desa Ngadirejo yang bermata pencaharian sebagai petani teh. Setiap hari, petani teh menyetorkan hasil panen mereka ke UMKM Teh Mbah Turip. Namun, tentunya hasil yang di setorkan berbeda-beda, kadang dalam 1 hari bisa menghasilkan 5 kwintal teh, kadang bisa lebih atau kurang. UMKM Teh Mbah Turip juga melayani pesanan khusus sesuai dengan permintaan konsumen, misalnya konsumen ingin membeli teh yang di giling menggunakan tangan tanpa mesin penggiling dan di sangrai lebih lama, UMKM Teh Mbah Turip sanggup untuk melayani permintaan konsumen. Namun, tentunya harga yang diberikan pun berbeda dari harga teh yang di giling menggunakan mesin dan di sangrai dengan waktu yang lebih singkat.

Untuk teh yang di giling menggunakan mesin dan menghasilkan teh yang halus, UMKM Teh Mbah Turip menjual nya dengan seharga 24.000/kilo, untuk teh yang di olah kasar di jual seharga 18.000/kilo, sedangkan untuk teh khusus permintaan konsumen yang di giling menggunakan tangan dan di sangrai lebih lama, di jual seharga 60.000/kilo. Alasan perbedaan harga ini tentunya sesuai dengan pengerjaan yang dilakukan UMKM ini, karena jika penggilingan di lakukan dengan tangan akan memakan waktu dan tenaga yang lebih, di tambah dengan proses sangrai yang lebih lama. Meskipun UMKM Teh Mbah Turip sudah berdiri selama 15 tahun, namun UMKM ini masih perlu pengembangan agar lebih dikenal banyak orang, terutama masyarakat diluar Desa Ngadirejo.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan kampus sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) sekaligus sebagai sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan. Praktek Kerja

Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menambah ilmu dan wawasan bagi mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2021 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini & tahun 2020, IBI Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM secara mandiri tanpa berkelompok & dilakukan di domisili mahasiswa masing-masing guna mencegah terjadinya penularan Covid19. Walaupun kegiatan PKPM ini dilakukan secara mandiri, PKPM ini harus tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Dalam lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Ngadirejo, ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), saya memilih UMKM teh untuk dapat membantu mengembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang teknologi kepada UMKM yang saya pilih. Disini saya membantu produksi dari pembuatan hingga pengemasan teh. Berdasarkan uraian diatas saya mengangkat judul PKPM **“PENGEMBANGAN UMKM TEH MBAH TURIP DESA NGADIREJO BATANG JAWA TENGAH”** di masa pandemi Covid19 & keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi digital ini lah yang membuat saya mengangkat judul ini. Saya mencoba untuk mengembangkan UMKM ini dengan membuat banner, menambahkan lokasi UMKM pada Google Maps dan membuat akun Instagram guna mempromosikan produk teh tersebut.

b. Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengembangkan UMKM Teh Mbah Turip di tengah pandemi Covid19?

c. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Untuk mengembangkan bisnis UMKM agar di kenal lebih luas oleh masyarakat di masa pandemi.

2. Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di harapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, IBI Darmajaya & mahasiswa sebagai berikut:

- Masyarakat

Dengan adanya pengembangan yang dilakukan UMKM Teh Mbah Turip ini dapat membuat masyarakat diluar desa tertarik untuk membeli teh di Desa Ngadirejo.

- IBI Darmajaya

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya di tahun berikutnya.

- Mahasiswa

- ❖ Memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Teh Mbah Turip dari awal proses pembuatan hingga pengemasan.
- ❖ Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di tengah pandemi Covid19.
- ❖ Melatih pola pikir mahasiswa dalam memecahkan masalah di situasi yang sedang di hadapi.
- ❖ Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk menyalurkan ilmu yang telah di pelajari selama kuliah kepada masyarakat setempat.

d. Mitra yang Terlibat

1. Masyarakat.
2. UMKM Teh Mbah Turip.
3. Lurah Desa Ngadirejo.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

a. Program-Program Yang Dilaksanakan

Rencana program kerja yang telah saya susun berdasarkan masalah yang terdapat pada UMKM Teh Mbah Turip di Desa Ngadirejo, Batang, Jawa Tengah. Terdapat beberapa program yang menjadi skala prioritas dalam pelaksanaan program tersebut, di antara lain:

1. Mempelajari serta terjun langsung dalam proses pembuatan Teh Mbah Turip dari awal hingga ke proses pengemasan.

Dalam rangka kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat, sedikitnya saya memahami dan terjun langsung dalam proses pembuatan teh. Dari sinilah saya mempelajari semuanya dan mendapatkan permasalahan serta apa yang dapat dikembangkan dalam UMKM Teh Mbah Turip.

2. Memberikan ide kepada pemilik UMKM Teh Mbah Turip

Setelah memahami semua kegiatan UMKM Teh Mbah Turip, saya memberikan ide kepada UMKM tersebut dengan mengedepankan teknologi di era digital ini. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi media sosial Instagram untuk mempermudah dalam kegiatan promosi UMKM Teh Mbah Turip, serta menambahkan ide membuat banner dan menambahkan lokasi UMKM Teh Mbah Turip di Google Maps untuk mempermudah konsumen menemukan lokasi UMKM.

b. Waktu Kegiatan

Tabel. 1 Waktu Kegiatan PKPM Individu

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 16 Agustus 2021	Menyerahkan surat permohonan izin PKPM kepada Lurah Desa Ngadirejo.

2.	Kamis, 19 Agustus 2021	Membagikan poster pencegahan Covid19 kepada warga setempat.
3.	Selasa, 24 Agustus 2021	Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Teh Mbah Turip.
4.	Rabu, 25 Agustus – 26 Agustus 2021	Membantu pemilik UMKM Teh Mbah Turip menggiling dan menjemur
5.	Jumat, 27 Agustus – 28 Agustus 2021	Membantu UMKM Teh Mbah Turip dalam menyangrai, mengayak dan mengemas teh.
6.	Sabtu, 11 September 2021	Membuat akun media sosial berupa Instagram untuk mempromosikan UMKM “Teh Mbah Turip” agar dapat di kenal lebih luas.
7.	Minggu, 12 September 2021	Menambahkan lokasi UMKM di Google Maps untuk mempermudah konsumen menemukan lokasi UMKM.
8.	Selasa, 14 September 2021	Memberikan banner untuk UMKM “ Teh Mbah Turip”

c. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Melakukan perizinan kepada Lurah Desa Ngadirejo, Batang, Jawa Tengah.



Gambar 1. Meminta izin kepada Lurah Desa Ngadirejo.

2. Membagikan poster mengenai pencegahan Covid19 kepada warga setempat guna mengedukasi warga tentang bahaya Covid19 dan bagaimana cara pencegahannya. Karena, tingkat kesadaran warga Desa Ngadirejo terhadap Covid masih terlalu rendah.



Gambar 2. Membagikan poster pencegahan Covid-19 kepada warga setempat.

3. Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Teh Mbah Turip untuk mencari tau permasalahan atau kendala yang dihadapi UMKM tersebut.



Gambar 3. Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Teh Mbah Turip.

4. Terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penjemuran dan penggilingan teh. Dalam kegiatan ini saya mempelajari secara langsung bagaimana cara menjemur teh agar mendapatkan kualitas teh yang baik dari segi aroma maupun kualitas..



Gambar 4. Penjemuran teh yang dilakukan pagi hari pukul 07.00



Gambar 5. Melakukan proses penggilingan teh.

5. Melakukan proses penyangraian, pengayakan dan pengemasan teh. Proses penyangraian dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jenis teh dan permintaan konsumen, setelah proses penyangraian selesai, selanjutnya akan memasuki proses pengayakan yang dilakukan sebanyak 2x untuk menghasilkan teh yang halus, kemudian langkah terakhir adalah pengemasan. Untuk pengemasan, UMKM Teh Mbah Turip tidak ingin merubah kemasannya dan masih ingin menggunakan kemasan lama, serta tidak ingin memberikan logo pada kemasan produk teh.



Gambar 6. Melakukan proses penyangraian.



Gambar 7. Mengayak teh yang telah melalui proses penyangraian.



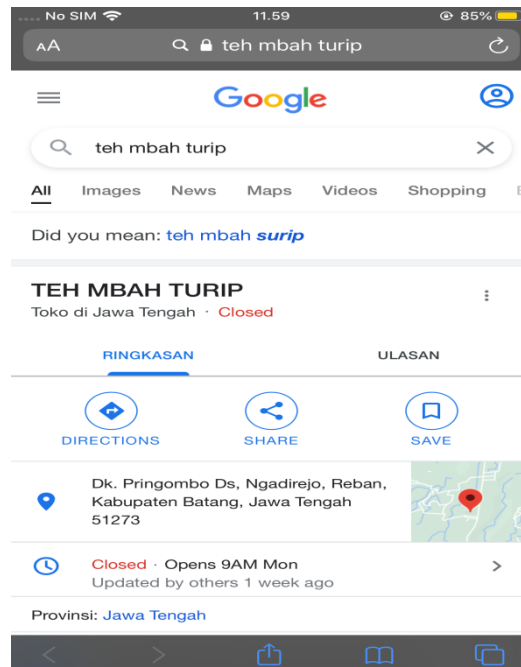
Gambar 8. Mengemasi teh yang siap untuk di pasarkan.

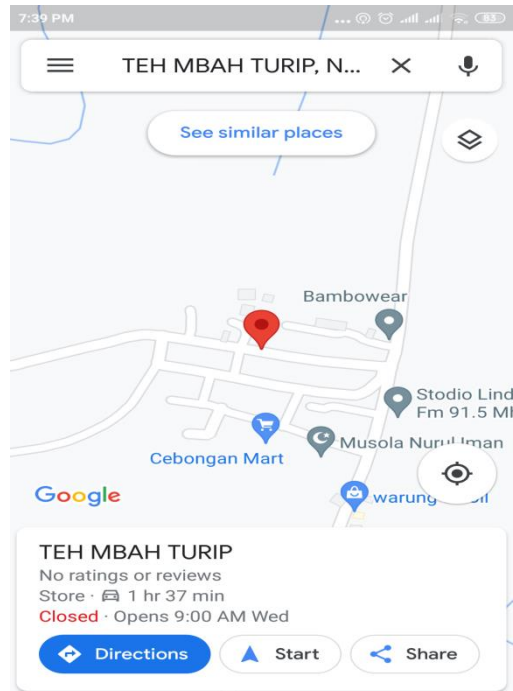
6. UMKM Teh Mbah Turip belum memiliki media sosial untuk mempromosikan produknya, maka dari itu saya mengajarkan dan membuatkan media sosial berupa Instagram untuk membantu kegiatan promosi UMKM Teh Mbah Turip agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat diluar Desa Ngadirejo.



Gambar 9. Membuat akun Instagram UMKM Teh Mbah Turip.

7. Menambahkan lokasi UMKM di Google Maps agar dapat mempermudah konsumen mencari lokasi UMKM. Dikarenakan selama ini konsumen sering salah jalan ketika ingin mengambil pesanan.





Gambar 10. Menambahkan lokasi UMKM di Google Maps.

8. Memberikan banner kepada UMKM Teh Mbah Turip agar dapat di pasang didepan lokasi UMKM guna mempermudah konsumen menemukan lokasi UMKM.



Gambar 11. Memberikan banner kepada pemilik UMKM “Teh Mbah Turip”

d. Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ditahun ini dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 dan memberikan dampak yang sangat besar terhadap kegiatan PKPM yang dilaksanakan di tahun 2021 ini. Semua mahasiswa di tegaskan untuk menjalankan kegiatan PKPM di domisili masing-masing guna mencegah penularan Covid-19.

Semua kegiatan dilakukan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Saya melakukan kegiatan PKPM di Desa Ngadirejo, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, Jawa Tengah dan dampak yang di rasakan dengan adanya kegiatan ini yaitu, masyarakat dan pemilik UMKM terdorong untuk lebih produktif dan memanfaatkan teknologi digital yang ada untuk membantu kegiatan usaha mereka dan keperluan-keperluan lain.

BAB III

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan dari rangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Ngadirejo, Reban, Batang, Jawa Tengah, dapat disimpulkan bahwa PKPM di masa pandemi ini telah memberikan wadah bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru selama PKPM, dan juga mahasiswa dapat lebih belajar untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Bagi UMKM, adanya kegiatan PKPM ini dapat membantu mereka dalam mengembangkan usahanya di masa pandemi ini dan pihak UMKM merasa terbantu dengan pemasangan banner, penambahan lokasi UMKM di Google Maps dan pembuatan media sosial guna mempromosikan produk mereka.

Adanya kegiatan PKPM ini dapat mengedukasi masyarakat dan pihak UMKM tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan guna menjaga kesehatan bersama, dan juga mampu mengedukasi pemilik UMKM tentang pentingnya penggunaan teknologi digital agar dapat mengembangkan bisnis mereka.

b. Saran

Setelah mahasiswa melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Ngadirejo, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, maka mahasiswa memberikan beberapa saran bagi semua pihak, di antaranya:

1. Saran Untuk Masyarakat

Untuk masyarakat di harapkan dapat lebih mematuhi protokol kesehatan yang ada guna mencegah penularan Covid19.

2. Saran Untuk UMKM “Teh Mbah Turip”

Tetap pertahankan teh alami tanpa tambahan apapun guna menjaga cita rasa teh tersebut, baik dari segi rasa maupun aroma dan coba untuk mempelajari teknologi digital agar dapat mengembangkan bisnis UMKM ini.

3. Saran Untuk IBI Darmajaya

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya selalu diadakan pada periode selanjutnya. Dikarenakan kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga mampu berfikir lebih dalam memecahkan suatu permasalahan dan mampu bersosialisasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Rekomendasi

Setelah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Ngadirejo, Reban, Batang, Jawa Tengah, secara umum potensi yang dimiliki Desa Ngadirejo ini cukup besar, salah satunya adalah potensi alamnya seperti sawah yang menghasilkan teh, sayur-sayuran, cabai, jagung, dll. Potensi yang dimiliki UMKM “Teh Mbah Turip” juga besar, yakni dalam hal pengembangan, yang apabila produk tersebut diberi merk, tentunya dapat lebih menarik konsumen baru.

Untuk mahasiswa PKPM selanjutnya, saya merekomendasikan untuk melakukan kegiatan PKPM di Desa Ngadirejo, Reban, Batang, Jawa Tengah. Karena, masih banyak UMKM yang bisa dikembangkan disini. Dan juga mahasiswa dapat membantu anak-anak Desa Ngadirejo dalam memperkenalkan hal-hal baru bagi mereka dalam dunia pendidikan yang selama ini belum mereka dapatkan di bangku sekolah.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Menyerahkan surat permohonan izin PKPM kepada Lurah Desa Ngadirejo.



Survey lokasi UMKM bersama Bapak Maftukhin, Lurah Desa Ngadirejo.



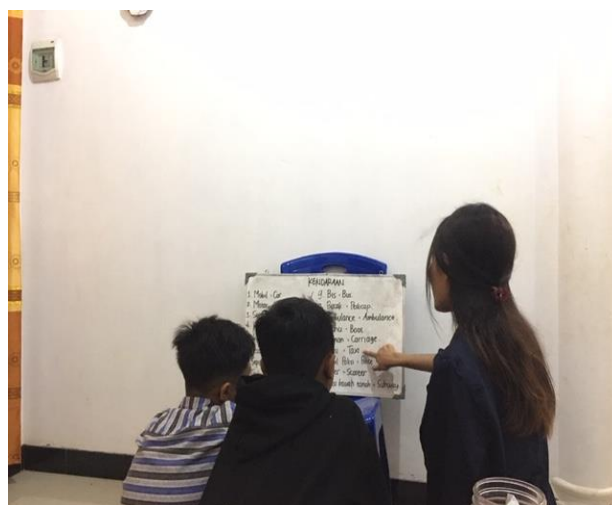
Melakukan wawancara bersama pemilik UMKM “Teh Mbah Turip”







Membantu proses pembuatan teh dari awal hingga pengemasan.

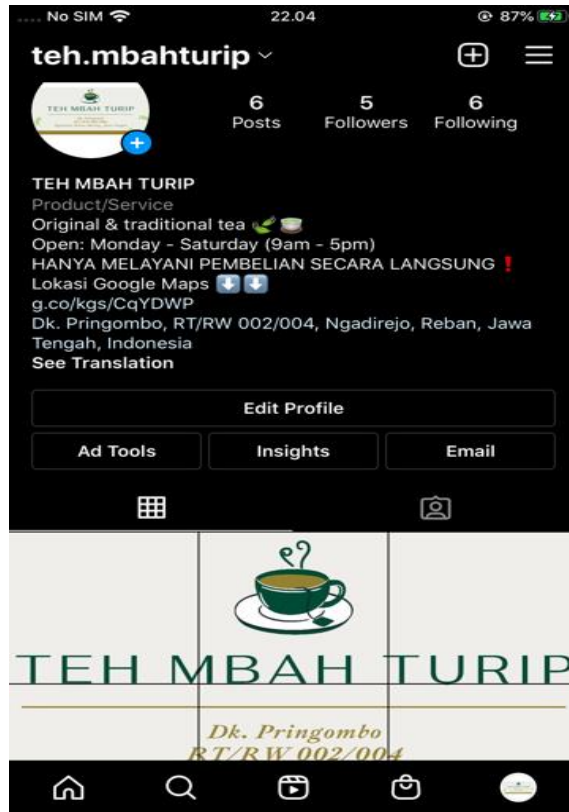




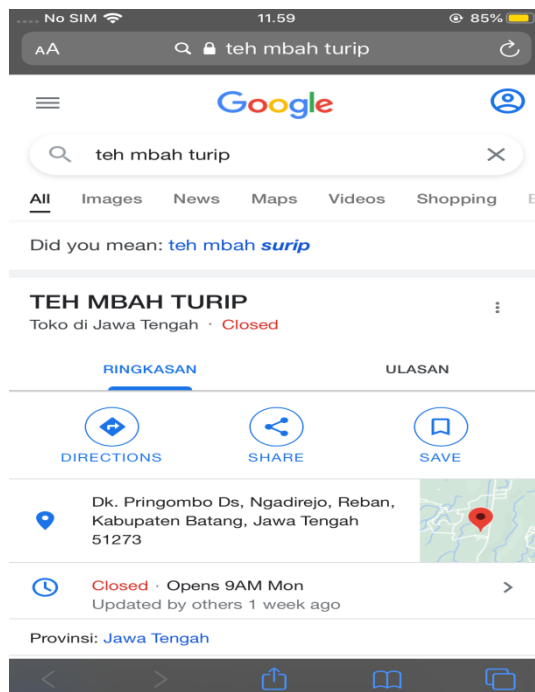
Mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak SD Desa Ngadirejo.



Memberikan banner kepada UMKM "Teh Mbah Turip"



Membuat akun Instagram untuk mempromosikan produk UMKM.





Menambahkan lokasi UMKM di Google Maps untuk mempermudah konsumen.